

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Jenis rancangan penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional analitik dalam bentuk rancangan *cross sectional*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara karakteristik sosiodemografi terhadap kepatuhan minum obat pasien. Penelitian ini menggunakan kuesioner MMAS-8 untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien dalam meminum obat antihipertensi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin.

1.2. Waktu dan Tempat penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada periode bulan April sampai Mei 2024

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di RSUD H.Badaruddin Kasim Tanjung.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Data

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang telah menjalani pengobatan hipertensi di RSUD H.Badaruddin Kasim

Tanjung. Jumlah populasi didapat dari kunjungan pasien hipertensi yang mendapat resep serta obat hipertensi di RSUD H.Badaruddin Kasim Tanjung pada bulan September-November 2023 yang berjumlah 253 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling*. Pada cara ini seluruh responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dijadikan subjek penelitian. Jumlah sampelnya adalah 155.

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin :

Keterangan :

N = Jumlah sampel

N = Jumlah sampel

E = Margin of eror 5% atau $0,05^2$

Perhitungan sampel dengan menggunakan rumus *slovin* :

$$n = \frac{n}{1 + N.e^2} = \frac{253}{1 + 253.0,05^2} + \frac{253}{1 + 253.0,0025} = \frac{253}{1 + 0,632} = 155 \text{ responden}$$

3.3.3 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu yang mana dalam pengambilan data telah ditetapkan dengan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dimasukkan dalam penelitian agar mendapatkan sampel yang sesuai dengan penelitian sampai periode penelitian yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini menggunakan alat penelitian berupa kuesioner yang mempengaruhi kepatuhan minum obat. Kuesioner kepatuhan minum obat yang digunakan yaitu dengan metode MMAS-8.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel pada penelitian ini adalah sosiodemografi yang mempengaruhi kepatuhan minum obat yaitu:

1. Variabel *independent* (bebas) yang terdiri dari:
 - a. Umur
 - b. Jenis kelamin (laki-laki dan perempuan)
 - c. Pendidikan (SD, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, Diploma, Sarjana)
 - d. Pekerjaan yang terdiri dari bekerja (wiraswasta, PNS, pegawai swasta) dan tidak bekerja (IRT, pensiunan, pelajar, mahasiswa).
2. Variabel *dependent* (terikat)

Variabel *dependent* (terikat) pada penelitian ini adalah tingkat kepatuhan. Instrumen penelitian berupa kuesioner pertanyaan tingkat kepatuhan (MMAS-8).

3.4.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Umur	Lama waktu hidup sejak dilahirkan hingga masa kini (Damasari, 2016)	Lembar Observasi	Dewasa = 18 – 65 tahun Lansia = >65 tahun	Nominal
Jenis kelamin	Status gender yang didapat secara biologis dari lahir dan secara fisik melekat pada diri seseorang (Puspita, 2016)	Lembar Observasi	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden sebelum dinyatakan hipertensi (Puspita, 2016)	Lembar Observasi	1. SD/ sederajat 2. SMP/ sederajat 3. SMA/ sederajat 4. Diploma 5. Sarjana	Nominal
Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan pasien untuk memberikan nafkah bagi keluarga (Puspita, 2016)	Lembar Observasi	1. Wiraswasta 2. Pegawai swasta 3. PNS 4. Pensiunan 5. Ibu rumah tangga 6. Pelajar 7. Mahasiswa 8. Lain-lain	Nominal
Tingkat kepatuhan minum obat (variabel terikat)	Pengukuran perilaku pasien mentaati saran & aturan prosedur dokter tentang penggunaan obat (Apriliyani & Ramatillah, 2019)	Kuisisioner MMAS-8	Skor untuk jawaban : Kategori skor kepatuhan : 1. Kepatuhan tinggi (skor 5- 8) 2. Kepatuhan rendah (skor >5)	Nominal

3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.5.1 Kriteria Inklusi

- a. Pasien dewasa dengan usia 18 – 65 tahun
- b. Pasien lansia dengan usia > 65 tahun

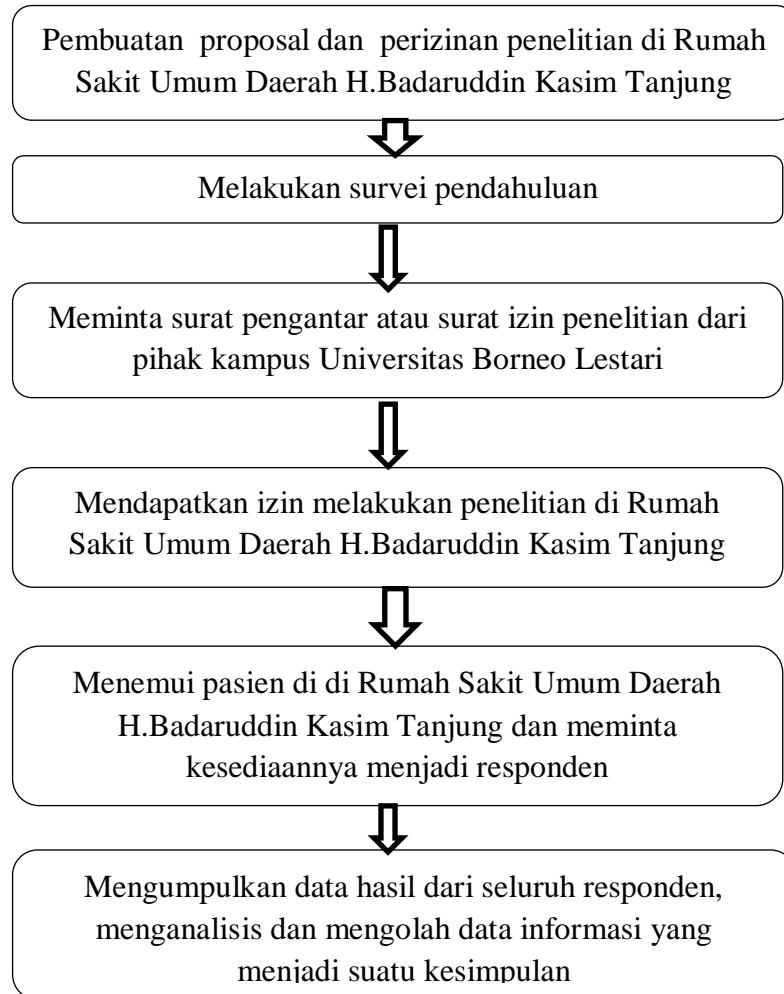
- c. Penderita yang memeriksakan diri di RSUD H.Badaruddin Tanjung mendapatkan diagnosa hipertensi dengan/tanpa penyakit penyerta
- d. Mendapatkan obat hipertensi oral
- e. Pasien hipertensi yang bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi kuisisioner
- f. Pasien yang sudah berobat selama 3 bulan terakhir

3.5.2 Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang memiliki gangguan pada pendengaran
- b. Pasien yang tidak dapat berbicara atau berkomunikasi dengan baik
- c. Pasien yang baru memulai pengobatan
- d. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

3.6.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner MMAS-8) yang digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan minum obat yang terdiri dari 8 pertanyaan. Kuisisioner

adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informan dan responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang dia ketahui.

1. Kuisisioner Data Demografi

Kuisisioner ini terkait dengan identitas responden meliputi :
Jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan.

2. Kuisisioner tentang kepatuhan minum obat

Kuisisioner yang digunakan untuk mengukur kepatuhan adalah pertanyaan dari MMAS-8. kuisisioner ini berisi pertanyaan untuk mengukur kepatuhan pasien hipertensi dalam melakukan pengobatan ke pelayanan kesehatan. Pertanyaan pada kuisisioner terdiri dari pertanyaan negatif dan pertanyaan positif. Pertanyaan negatif setiap pertanyaan yang dijawab “ya” diberi nilai 0 dan 1 untuk pertanyaan yang dijawab “tidak”, sedangkan untuk pertanyaan positif jawaban “ya” akan diberi nilai 1 dan jawaban tidak diberi nilai “0”

Table 2. Kisi-kisi Penelitian Kepatuhan Minum Obat

No	Indikator	Butir soal	No. Pertanyaan		Total
			Ya	Tidak	
1	Lupa mengonsumsi obat	3		1,4,8	3
2	Tidak minum obat	2	5	2	2
3	Berhenti minum obat	2		3 dan 6	2
4	Terganggu oleh jadwal minum obat	1		7	1
	Total				8

Skala pengukuran untuk kepatuhan minum obat dapat

dikategorikan sebagai berikut :

- a. Kepatuhan minum obat dikatakan tinggi 5-8
- b. Kepatuhan minum obat dikatakan rendah <5

3.7 Metode Pengambilan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data kuesioner yang terkumpul apakah sesuai seperti yang diharapkan atau belum.

2. *Coding*

Mengklasifikasikan jawaban atau hasil dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel untuk analisa data dalam komputer.

3. *Entry*

Memasukkan data yang diperoleh menggunakan komputer dengan menggunakan sistem komputer.

4. *Verifikasi*

Memasukkan data pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan kedalam komputer.

5. *Tabulating*

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukkan dalam tabel. Setiap pertanyaan yang sudah di beri nilai hasil dijumlahkan dan dikategorikan sesuai dengan jumlah pertanyaan.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Teknik Analisis Kuantitatif

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data yang akan diolah menggunakan analisis univariat atau analisis statistik deskriptif untuk mengetahui skor kepatuhan tiap responden menurut

hasil pengisian kuisioner. Untuk mengetahui ada hubungan atau tidak adanya hubungan digunakan analisis bivariat (Notoatmodjo, 2012).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan atau menganalisis variabel-variabel secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik dari suatu obyek penelitian (Nursalam, 2003). Analisis univariat digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel bebas maupun variabel terikat.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel untuk melihat hubungan dua variabel yang meliputi variabel terikat dan variabel bebas. Data yang telah didapatkan akan dianalisa dengan uji statistik. Uji hubungan analisis bivariat lebih difokuskan pada bentuk hubungan korelasional menggunakan *Chi-square*. Pengolahan dan analisa data dilakukan dengan menggunakan komputer SPSS. Untuk menguji kemaknaan, digunakan derajat kemaknaan 5% ($=0,05$). Bila nilai $p < 0,05$ maka hasil statistik dinyatakan ada hubungan yang bermakna, dan jika $p > 0,05$ maka hasil statistik dinyatakan tidak ada

hubungan yang bermakna (Wadhani, 2022). Pelaksanaan uji menggunakan SPSS dengan korelasi *Chi-square* harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Tidak boleh ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau Actual Count (F_0) sebesar 0 (Nol)
2. Tabel dalam bentuk kontingensi 2×2 , maka tidak boleh ada 1 sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau expected count (F_h) kurang dari 5
3. Apabila bentuk tabel lebih dari 2×2 , misal 2×3 , maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20% (Dahlan,2014)

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang akan digunakan oleh peneliti adalah analisis regresi linier berganda. Untuk menganalisa dan mengetahui tingkat pengaruh signifikan antara nilai variabel yang biasanya variabel x dan y melihat simbol dari suatu data dimana y sebagai variabel tergantung yaitu tingkat kepatuhan dan x sebagai variabel bebas yaitu karakteristik sosiodemografi (Handriyanto *et al*, 2022). Analisa data bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen. Persyaratan dalam

pengujian uji regresi linier berganda melihat nilai signifikansi (Sig), dengan syarat sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa terdapat pengaruh antara karakteristik sosiodemografi dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi di RSUD H.Badaruddin Kasim Tanjung.
2. Apabila nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak terdapat pengaruh antara karakteristik sosiodemografi dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi di RSUD H.Badaruddin Kasim Tanjung.

3.9 Etik Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Masalah etik penelitian yang harus diperhatikan antara lain yaitu :

- a. *Informed consent* merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.
- b. Pembuatan Surat permohonan izin kelayakan etik (*Ethical Clearance*) pada Komite Etik Penelitian Universitas Sari Mulia Banjarmasin.